

**PERLINDUNGAN HUKUM TERTANGGUNG ATAS INVESTIGASI
PASCAKEMATIAN DALAM WANPRESTASI KLAIM ASURANSI JIWA
(Studi Putusan Nomor 38/Pdt.G/2023/PN Tgl)**

**Oleh:
PATRICIA ODELIA PARDEDE
E1A021104**

ABSTRAK

Asuransi bertujuan untuk mengalihkan risiko dari tertanggung kepada penanggung, sekaligus berperan memberikan perlindungan finansial melalui pembayaran santunan atau sejumlah uang tertentu yang telah disepakati sebelumnya dan tercantum dalam polis asuransi. Sengketa yang timbul dalam asuransi seringkali berkaitan dengan pembayaran klaim asuransi. Perusahaan asuransi melakukan investigasi pascakematian sebagai dasar untuk menilai apakah klaim dapat dibayarkan atau ditolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim atas penolakan pembayaran klaim asuransi jiwa serta mengetahui perlindungan hukum bagi pemegang polis terhadap investigasi pascakematian dalam klaim asuransi jiwa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus, serta dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data kepustakaan dan disajikan dalam bentuk naratif yang kemudian dianalisis secara normatif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majelis hakim dalam pertimbangan hukumnya menyatakan penanggung melakukan wanprestasi atas pembayaran klaim asuransi yang diajukan ahli waris. Sedangkan dalam perlindungan hukum, pemegang polis telah mendapatkan perlindungan hukum, namun diperlukan adanya perlindungan hukum bagi pemegang polis yang secara khusus melindungi proses investigasi pascakematian yang dilakukan oleh perusahaan asuransi.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Investigasi Pascakematian; Klaim Asuransi Jiwa

***LEGAL PROTECTION FOR THE INSURED IN POSTMORTEM
INVESTIGATION OF LIFE INSURANCE CLAIM BREACH
(Study Decision Number 38/Pdt.G/2023/PN Tgl)***

***Arranged by:
PATRICIA ODELIA PARDEDE
E1A021104***

ABSTRACT

Insurance aims to transfer risks from the insured to the insurer while also serving to provide financial protection through the payment of compensation or a predetermined sum of money as agreed upon and outlined in the insurance policy. Disputes arising from insurance are often related to the payment of insurance claims. Insurance companies conduct post-mortem investigations as a basis for determining whether a claim should be approved or denied. This study aims to examine and analyze the judges' considerations in rejecting the payment of life insurance claims and to assess the legal protection available to policyholders during post-mortem investigations in life insurance claims. The research method employed is normative juridical, utilizing statutory, conceptual, and case approaches, with a prescriptive research specification. Secondary data were gathered through library research and presented narratively, then analyzed using a normative qualitative method. The findings of this study reveal that the panel of judges, in their legal considerations, concluded that the insurer had committed a breach of contract regarding the payment of insurance claims submitted by the heirs. In terms of legal protection, policyholders have been afforded legal protection; however, there is a need for specific legal safeguards to regulate the post-mortem investigation process conducted by insurance companies.

Keywords: *Legal Protection; Post-Mortem Investigation; Life Insurance Claim*